

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program pelatihan brevet pajak merupakan program pendidikan pendidikan profesi bagi para calon konsultan pajak atau praktisi yang memiliki minat untuk bekerja pada divisi pajak suatu organisasi bisnis maupun non bisnis. Mengikuti program pelatihan brevet pajak merupakan langkah awal dari seorang mahasiswa untuk menekuni dunia perpajakan. Program pelatihan brevet pajak telah tersedia bagi mereka yang berminat untuk berkarir dibidang perpajakan. Realitanya, tidak banyak mahasiswa akuntansi berminat mengikuti program pelatihan brevet pajak, mereka berasumsi bahwa program pelatihan brevet pajak bukan merupakan suatu keharusan atau kebutuhan utama untuk dilaksanakan (Lestari, 2014). Dikarenakan biaya pelatihan brevet pajak dapat dikatakan mahal, maka hal tersebut dapat membuat mahasiswa banyak yang tidak berminat untuk mengikuti program pelatihan brevet pajak. Banyak faktor yang bisa menumbuhkan minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak, namun faktor yang lebih spesifik yaitu Motivasi Karier, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Sosial.

Motivasi Karier dapat diartikan sebagai dorongan yang berasal dari dalam diri individu untuk memperoleh kesetaraan dalam proses pengembangan karir, yang bisa ditempuh melalui promosi jabatan atau cara lainnya, sehingga secara berkala bisa memperoleh kenaikan gaji (Saifudin dan Darmawan, 2019: 219). Karir adalah salah

satu hal yang dapat memotivasi seorang individu untuk melakukan usaha-usaha yang dinilai dapat meningkatkan kinerjanya, sehingga dapat membawanya ke jenjang karir yang lebih baik lagi (Nurjanah, 2015). Motivasi karir akan membuat mahasiswa berminat untuk mengikuti program pelatihan brevet pajak karena menginginkan jenjang karir yang lebih tinggi. Semakin tinggi motivasi karir yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk mengikuti program brevet pajak.

Motivasi Pengetahuan Perpajakan adalah ilmu yang dimiliki oleh wajib pajak tentang : hak dan kewajiban wajib pajak, paham tentang NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), sanksi perpajakan, tarif pajak, PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak), bagaimana membayar dan melaporkan pajak (Ilhamsyah, 2016: 656). Program pelatihan brevet pajak merupakan sarana peningkatan ilmu pengetahuan dibidang perpajakan yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas seseorang yang bekerja di bidang perpajakan. Motivasi pengetahuan perpajakan akan mendorong seseorang untuk mengikuti program pelatihan brevet pajak guna mengurangi ketergantungan dengan pihak lain jika menemui permasalahan yang berkaitan dengan isu-isu ataupun peraturan terkini terkait perpajakan (Wahyuni, 2017).

Motivasi Ekonomi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam mengikuti program brevet pajak, karena hal tersebut dapat berperan dalam meningkatkan pendapatannya setelah mendapatkan gelar konsultan pajak (Lestari, dkk, 2019). Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam

rangka mencapai penghargaan finansial yang di inginkan (Binemas dan Larasari, 2020: 4). Karena situasi perekonomian seseorang sangat berpengaruh signifikan dalam berbagai hal, maka dengan motivasi seseorang akan berupaya mengangkat derajatnya sendiri, sehingga semangat motivasi ekonomi yang tinggi akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti program pelatihan brevet pajak.

Motivasi Sosial merupakan motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan seseorang dalam reaksinya pada suatu hal, jika ia dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain (Dyastari dan Yadnyana, 2016). Nilai-nilai sosial masyarakat akan mendorong akuntan untuk lebih dihargai pada tatanan sosial dimasyarakat. Motivasi sosial ialah dorongan individu untuk melaksanakan kegiatan bertujuan memperoleh nilai sosial, mendapatkan penghargaan atau pengakuan dari lingkungannya tempat individu tersebut berada (Anak dan Ketut, 2017: 221). Keinginan seseorang untuk mendapat pengakuan dimata masyarakat akan kemampuan yang dimilikinya akan mendorong minat mereka untuk mengikuti program pelatihan brevet pajak (Ni Putu, dkk, 2017).

Salah satu program studi yang menjadi favorit karena banyaknya pilihan setelah lulus kuliah adalah program studi akuntansi. Hal ini di tandai dengan banyaknya lulusan dari Sekolah Menengah Atas yang tertarik untuk masuk program studi akuntansi. Mahasiswa berasumsi bahwa lulusan akuntansi memiliki masa depan yang cerah dalam karier mereka, selain itu ada asumsi bahwa lulusan akuntansi banyak dibutuhkan oleh

perusahaan-perusahaan di Indonesia. Penjurusan di bidang akuntansi sangatlah banyak, maka dari sub penjurusan ini kemudian akan mengarahkan mahasiswa untuk lebih fokus menggali minat sehingga akan lebih mudah dalam mencari pekerjaan yang sesuai nanti. Kondisi ini berakibat terhadap kesanggupan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja, selain fokus dalam menggali minat, mahasiswa juga perlu mengikuti program pelatihan yang mencakup beberapa tahapan terkait minat tersebut (Sanubari 2018).

Mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa yang kemungkinan bisa diandalkan untuk masa yang akan datang, beragam prodi di berbagai Universitas dan Institut dan salah satu jurusan yang banyak diminati adalah prodi akuntansi karena melihat banyaknya prospek/ peluang pekerjaan di perusahaan yang membutuhkan lulusan S1 akuntansi. Sebelum mengikuti brevet pajak, mahasiswa memerlukan motivasi yang jelas agar keputusan mengikuti program pelatihan brevet pajak menjadi pasti. Hasil survey sementara yang dilakukan peneliti terhadap 36 mahasiswa Prodi Akuntansi Angkatan 2018 di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, diketahui bahwa dari ke-36 mahasiswa tersebut 13 mahasiswa yang berminat mengikuti sedangkan yang tidak berminat dengan pelatihan brevet pajak adalah 23 mahasiswa. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi Akuntansi Angkatan 2018 kurang berminat mengikuti program pelatihan brevet pajak. Melihat rendahnya minat mahasiswa Prodi Akuntansi Angkatan 2018 untuk meningkatkan profesionalisme di tengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan profesionalisme

akuntan, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai minat mahasiswa akuntansi angkatan 2018 dalam mengikuti program pelatihan brevet pajak.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah motivasi karier berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak?
2. Apakah motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak?
3. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak?
4. Apakah motivasi sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak?
5. Apakah motivasi karier, motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi ekonomi dan motivasi sosial secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi karier terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.

3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.
5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi karier, motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi ekonomi dan motivasi sosial secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian ilmu akuntansi khususnya akuntansi dibidang perpajakan dan di bidang pendidikan serta dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya tentang minat menjadi akuntan pajak.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi atau dokumentasi di perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya apabila diperlukan suatu saat nanti.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menambah referensi untuk melakukan peneliti selanjutnya, khususnya tentang pengaruh motivasi untuk mengikuti brevet pajak.

3. Bagi Peneliti

- a. Untuk mengimplementasikan antara teori - teori yang diperoleh selama studi di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan kenyataan di lapangan.
- b. Untuk menambah dan mengembangkan wawasan dan pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

Halaman Sengaja Dikosongkan